

Rapat Dewan Gubernur 19-20 Mei 2026

Memperkuat Stabilitas, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Tantangan dan Risiko Global

- Kenaikan harga minyak dan komoditas imbas gangguan konflik Timur Tengah.
- Fed Funds Rate (FFR) tetap tinggi, imbal hasil (yield) US Treasury naik, dan indeks dolar AS (DXY) menguat.

Perkembangan Ekonomi Domestik

- Ekonomi tumbuh ditopang permintaan domestik.
- Inflasi tetap terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$.
- Cadangan devisa berkecukupan.
- Likuiditas pembiayaan memadai dan kredit tumbuh.
- Transaksi ekonomi dan keuangan digital terjaga.
- Surplus neraca perdagangan turun seiring penurunan ekspor.
- *Net inflows* ditopang SRBI dan SBN.

BI-Rate dinaikkan 50 bps menjadi **5,25%**

Memperkuat Stabilitas "Pro Stability"

Kebijakan Moneter

Menjaga stabilitas nilai tukar dan sasaran inflasi $2,5 \pm 1\%$ melalui:

- Tetap berada di pasar termasuk melakukan intervensi.
- Penyesuaian struktur suku bunga instrumen moneter *pro-market*.
- Penurunan *threshold* tunai beli valas terhadap Rupiah menjadi USD25.000.
- Perluasan instrumen operasi moneter dengan *spot* dan *swap* dalam *offshore* Chinese Renminbi (CNH).

Mendorong Pertumbuhan "Pro Growth"

Kebijakan Makroprudensial

Mendorong intermediasi perbankan melalui kebijakan makroprudensial longgar dan penguatan sinergi.

Kebijakan Sistem Pembayaran

Memperkuat ekonomi keuangan digital dan inklusif melalui:

- Akseptasi QRIS, Pusat Inovasi Digital Indonesia (PIDI).
- Penguatan struktur industri dan infrastruktur.

- Rupiah akan stabil dan cenderung menguat ke depan.
- Inflasi tetap dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$.
- Pertumbuhan ekonomi 2026 masih dalam rentang proyeksi 4,9-5,7%.
- Likuiditas di perbankan dan pasar uang lebih dari cukup.

“Keputusan BI-Rate 5,25% sejalan dengan fokus kebijakan moneter pada stabilitas guna memperkuat ketahanan eksternal ekonomi Indonesia di tengah gejolak global, dengan tetap bersinergi erat bersama Pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.”

— Disarikan dari pernyataan Gubernur Bank Indonesia pada Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Gubernur Mei 2026